

BAB V

KESIMPULAN

V.1 Kesimpulan

Penelitian ini menjawab rumusan masalah yang terjadi terkait penerimaan informan mengenai perlawanan perempuan dalam film *Dear Nathan Thank You Salma*. Informan memaknai pesan pelecehan seksual dan dominasi laki-laki berada pada posisi *oppositional*, informan menolak pelecehan seksual yang terjadi terhadap perempuan dan dominasi yang dilakukan laki-laki, hal ini mengakibatkan perempuan berada pada posisi yang didominasi yang diakibatkan oleh konstruksi sosial yang terbentuk dalam masyarakat sehingga posisi perempuan tertindas oleh perlakuan tidak adil oleh laki-laki dan lingkungan masyarakat yang menyalahkan perempuan sebagai korban pelecehan seksual.

Penggambaran subordinat, menggambarkan ketidak berdayaan perempuan, Dalam masyarakat luas perempuan banyak sekali dibatasi oleh aktivitas- aktivitas tertentu dan dalam aktivitas sosialnya, dimana perempuan diletakkan berada dibawah laki-laki jika terdapat perlawanan dari seorang perempuan yang melanggar hal-hal tersebut maka, perempuan akan dianggap sebagai seorang rasional,emosional yang tidak dapat dipimpin oleh laki-laki. Sehingga posisi perempuan pada masyarakat dianggap tidak penting, rendah serta dibatasi.

Pada topik pembahasan kedua mengenai perjuangan perempuan sebagai korban pelecehan seksual, kelima informan berada pada posisi *dominant* yang menerima bahwa perempuan mampu memperjuangkan hak nya karena pada dasarnya posisi perempuan dan laki-laki setara dengan menganut paham feminisme, untuk menyuarkan keadilan bagi perempuan dengan berani

memanfaatkan media sosial untuk menarik dukungan publik. Karena banyak korban pelecehan seksual selama ini dibungkam dan memilih untuk diam karena tekanan yang diberikan oleh tersangka pelecehan seksual dan persepsi masyarakat terhadap korban pelecehan seksual.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian penerimaan khalayak mengenai perlawanan perempuan dalam film *Dear Nathan Thank You Salma* di masa mendatang tidak hanya menggunakan metode *reception analysis* saja, namun dapat menggunakan metode semiotika sehingga peneliti diharapkan dapat menemukan makna mengenai pesan yang disampaikan baik eksplisit maupun implisit pada film *Dear Nathan Thank You Salma*.

V.2.2 Saran Praktis

Melalui penelitian ini peneliti berharap khalayak lebih tanggap mengenai fenomena pelecehan seksual sehingga korban dapat mendapatkan bantuan untuk melawan pelaku pelecehan seksual sehingga korban mendapatkan keadilan yang selayaknya di dapatkan. Melalui penelitian ini berharap kedepannya tema pelecehan seksual sering untuk dimunculkan untuk memberikan edukasi terhadap masyarakat mengenai isu yang cukup krusial dan perjuangan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar Teori Film* (1st ed.). PENERBIT DEEPUBLISH (Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA).
- Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2012). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (R. Karyanti, Ed.; Revisi ke-3). Simbiosis Rekatama Media.
- Asti, G. K., Febriana, P., & Aestetika, N. M. (2021). *REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL PEREMPUAN DALAM FILM*. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.14472>
- Brigden, N. K., Rose Hejtmanek, K., & Forbis, M. M. (2023). *Gender and Power in Strength Sports; Strong as Feminist*. <https://doi.org/10.4324/9781003370925>
- Jones, E. (2023). *FEMINIST THEORY AND INTERNATIONAL LAW; Posthuman Perspectives*. <https://doi.org/10.4324/9781003363798>
- Jordan, J. (2022). *Women, Rape and Justice; Unravelling the Rape Conundrum*. <https://doi.org/10.4324/9780429455773>
- Levy C. Anne & Paludi. A Michele. (2002). *WORK SEXUAL HARASSMENT* (J. Surich & V. Sheridan, Eds.; 2nd ed.).
- Moerdijati, S. (2016). *PENGANTAR ILMU KOMUNIKASI*.
- Mulyana Deddy. (2017). *ILMU KOMUNIKASI SUATU PENGANTAR* (Muchlis, Ed.; 2017th ed., Vol. 21). PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sosioteknologi*. 6, 1–229.
- Palulungan, L., Kordi K, M. G. H., & Ramli Muhammad Taufan. (2020). *Perempuan, masyarakat patriarki & kesetaraan gender* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Pujarama, W., & Yustisia, I. R. (2020). *APLIKASI METODE ANALISIS RESEPSI UNTUK PENELITIAN GENDER DAN MEDIA*.
- Rakhmat, J. (2019). *PSIKOLOGI KOMUNIKASI* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya Offset-Bandung.
- Rokhimah, S., Di Mojokerto, A., & Timur, J. (2015). *PATRIARKHISME DAN KETIDAKADILAN GENDER*. <https://doi.org/https://doi.org/10.28918/muwazah.v6i1.440>
- Sobur, A. (2016). *PSIKOLOGI UMUM^J ALEX SOBUR*.
- Sugihastuti, & Saptiawan Hadi Itsna. (2019). *GENDER & INFERIORITAS PEREMPUAN* (Vol. 3). Pustaka Pelajar Offset.
- Sugiyono. (2019). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF,SUGIYONO*.

West, R., & Turner, L. H. (2018). *Introducing Communication Theory: ANALYSIS AND APPLICATION, SIXTH EDITION*. <https://lccn.loc.gov/2016059715>

JURNAL

Ardianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2012). *Komunikasi Massa Suatu Pengantar* (R. Karyanti, Ed.; Revisi ke-3). Simbiosis Rekreativa Media.

Asti, G. K., Febriana, P., & Aesthetika, N. M. (2021). *REPRESENTASI PELECEHAN SEKSUAL PEREMPUAN DALAM FILM*. <https://doi.org/10.23917/komuniti.v13i1.14472>

Balqis, M., & Samatan, N. (2021). Pemaknaan Korban Kekerasan Seksual (Analisis Resepsi Audiens Terhadap Film 27 Steps of May). *Jurnal Publisitas*, 8(1), 49–60. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v8i1.63>

Fauzia Argesty, U., & Afiati, A. R. (2022). Strategi Komunikasi Komunitas Pusat Kajian Perempuan Solo (PUKAPS) dalam Menyuarakan Isu Gender dan Kekerasan Seksual. *Academic Journal of Da'wa and Communication*, 3(02), 235–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.22515/ajdc.v3i2.5565>

Fu'ady, M. A. (2011). *Dinamika Psikologis Kekerasan Seksual: Sebuah Studi Fenomenologi*. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/psi.v0i0.1553>

Hasmawati, D. D., & Hanum, I. S. (2020). *KETIDAKADILAN GENDER TOKOH UTAMA PEREMPUAN DALAM NOVEL STAY WITH ME TONIGHT KARYA SOFI MELONI* (Vol. 4).

Indainanto, Y. I. (2020). Normalisasi Kekerasan Seksual Wanita di Media Online. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 105–118. <https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.6806>

Ishak STAI YAPATA Al-Jawami, D. (2020). PELECEHAN SEKSUAL DI INSTITUSI PENDIDIKAN: SEBUAH PERSPEKTIF KEBIJAKAN. In *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional* (Vol. 2, Issue 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.54783/jin.v2i2.462>

Jordan, J. (2022). *Women, Rape and Justice; Unravelling the Rape Conundrum*. <https://doi.org/10.4324/9780429455773>

Jusiano Oktavianus, P. (2018). *ANALISIS SEMIOTIKA KETIDAKADILAN GENDER TERHADAP PEREMPUAN DALAM FILM MARLINA SI PEMBUNUH EMPAT BABAK*. 7(2). www.publikasi.unitri.ac.id

Komnasperempuan.go.id. (n.d.). *Lembar Fakta Catatan Tahunan Komnasperempuan Tahun 2023 Kekerasan terhadap Perempuan di Ranah Publik dan Negara*.

- Lestari, D., & Wirdanengsih, W. (2020). stereotipe terhadap perempuan penyandang disabilitas di kota Padang (studi pada perempuan penyandang disabilitas daksa di DPC PPD kota Padang). *Jurnal Perspektif*, 3(2), 262–271.
<https://doi.org/10.24036/perspektif.v3i2.249>
- Liyanti, Y., & Ekowati, S. (2022). REPRESENTASI FEMINISME DALAM FILM (Studi Analisis Semiotika Model Roland Barthes Dalam Film Moxie). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2022(1).
- Nasrullah, R. (2020). *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Siosioteknologi*. 6, 1–229.
- Novarisa, G. (2019). DOMINASI PATRIARKI BERBENTUK KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN PADA SINETRON Domination of Patriarchi in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Novarisa, G., Unand Limau Manih, K., Fisip Lt, G. B., Padang, K., & Barat, S. (2019a). DOMINASI PATRIARKI BERBENTUK KEKERASAN SIMBOLIK TERHADAP PEREMPUAN PADA SINETRON Domination of Patriarchi in the Form of Symbolic Violence on Women in Soap Operas. *Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 5(2), 195–211. <http://journal.ubm.ac.id/>
- Oktaviani, R., Azeharie, S. S., Diri, P., Penyintas, P., & Seksual, K. (2020). *Penyingkapan Diri Perempuan Penyintas Kekerasan Seksual*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.24912/kn.v4i1.6635>
- Palulungan, L., Kordi K, M. G. H., & Ramli Muhammad Taufan. (2020). *Perempuan, masyarakat patriarki & kesetaraan gender* (1st ed., Vol. 1). Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI).
- Permatasari, M. S., & Amalia, D. (2022). Penyintas kekerasan seksual dalam film penyalin cahaya. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 8(2), 925–944.
- Pertiwi, M., Ri'aeni, I., & Yusron, A. (2020). Analisis Resepsi Interpretasi Penonton terhadap Konflik Keluarga dalam Film “Dua Garis Biru.” *Jurnal Audiens*, 1(1), 2–8.
<https://doi.org/10.18196/ja.1101>
- Ridho, M. R., Riza, M., Hakim, T., & Khasanah, U. (2022). DISKRIMINASI LAKI-LAKI SEBAGAI KORBAN KEKERASAN SEKSUAL PERSPEKTIF KESETARAAN GENDER. *ADLIYA: Jurnal Hukum Dan Kemanusiaan*, 16(1), 21–42.
<https://doi.org/10.15575/adliya.v16i1.18021>
- Santoso, S. (2020). ANALISIS RESEPSI AUDIENS TERHADAP BERITA KASUS MEILIANA DI MEDIA ONLINE. *KOMUNITI: Jurnal Komunikasi Dan Teknologi Informasi*, 12(2), 140–154.